



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Prastanto ✉

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Desember 2012
Disetujui Januari 2013
Dipublikasikan Februari 2013

Keywords:
Debt to Equity Ratio (DER)
Financing to Deposit Ratio
Murabahah Financing
Non Performing Financing
Return on Equity (ROE)
Quick Ratio (QR)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan populasi laporan keuangan triwulan dari seluruh Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia pada periode tahun 2009-2011. Pengambilan sampel yaitu 3 Bank Umum Syariah menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR, NPF, DER, QR, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Untuk hasil secara parsial, variabel FDR, QR, dan ROE berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan untuk variabel NPF, dan DER berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah.

Abstract

This research is done to know the Influence of and equivalent rate of financial ratio and for Murabahah Financing on The Islamic Banks in Indonesia. This research used population quarterly financial reports of all Islamic Banks in Indonesia in the period 2009-2011. Three Islamic Banks in Indonesia as samples was choosed using purposive sampling method. The analytical tool used in this study was multiple regression. The research show that FDR, NPF, DER, QR, and ROE simultaneously affect to murabahah financing. For partial results, FDR, QR, and ROE variables positively affect murabahah financing. As for the variable NPF and DER negatively effect of murabahah financing.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6765

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: praz_crispy@ymail.com

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pesatnya perkembangan sistem ekonomi syariah di Indonesia saat ini, terutama di lembaga keuangan, ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia tahun 1992. Perkembangan lembaga keuangan syariah selanjutnya di Indonesia hingga tahun 1998 masih belum pesat, karena baru ada satu Bank Syariah dan 78 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi. Saat ini jumlah bank syariah telah mencapai 35 unit yang terdiri atas 11 Bank Umum Syariah dan 24 Unit Usaha Syariah. Selain itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) telah mencapai 155 unit pada periode yang sama. Hal ini merupakan bukti "sehatnya" sistem yang dikembangkan ekonomi islam. Selanjutnya adalah Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 menerangkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, sertatata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Ada 8 macam pembiayaan pada perbankan syariah, yaitu akad wadiah, akad mudharabah, akad musyarakah, akad murabahah, akad salam, akad istishna, akad ijarah, dan akad qardh. Murabahah merupakan pembiayaan yang memposisikan nasabah sebagai pembeli dan bank sebagai penjual, dan operasional murabahah ini murni menggunakan rukun dan syarat jual beli, dimana terdapat beberapa hal yang harus ada dalam transaksi jual beli tersebut. Harus ada penjual, pembeli, objek yang diperjual belikan, ada ijab dan qabul serta ada akad yang menyertai perjanjian jual beli ini. Pembiayaan murabahah paling banyak disalurkan oleh bank syariah, tidak hanya disukai bank umum syariah (BUS) atau unit usaha syariah bank umum konvensional. Pembiayaan murabahah yang disalurkan berjumlah sekitar 58% di setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan bahwa dari tahun ke tahun lebih banyak disalurkan daripada pembiayaan yang lain. Pembiayaan murabahah dinilai lebih mudah dan tidak memerlukan analisa yang rumit serta menguntungkan baik dari pihak bank maupun pihak nasabah. Menurut Rose dan Kolari (1995) ada dua faktor yang mempengaruhi pendapatan lembaga keuangan

yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain perubahan teknologi pengiriman jasa, kompetisi dari lembaga keuangan lainnya, hukum dan peraturan mengenai lembaga keuangan, dan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi system ekonomi dan keuangan. Faktor internal antara lain efisiensi penggunaan sumber daya, pengendalian biaya, kebijakan manajemen perpajakan, posisi likuiditas, dan posisi risiko. Pada Penelitian Ghafur (2007) yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Bank terhadap Keputusan Pembiayaan Bank Syariah. Peneliti menggunakan beberapa faktor internal bank seperti *Loan to Assets Ratio (LAR)*, *Rate of Return on Loan Ratio (RLR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Assets Ratio*, *Assets Utilization Ratio (AUR)*, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Assets Ratio*, *LAR*, *RLR*, dan *CAR* memiliki pengaruh yang negatif terhadap pembiayaan. Sedangkan *AUR*, *DPK* dan *LDR* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Maula (2009) dengan Pengaruh Simpanan (DPK), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel simpanan (DPK) berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah. Untuk Modal sendiri dan marjin keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Untuk NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Penelitian Arbaian (2008) yang berjudul Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Syariah Medan (2008). Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada PT. Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk Cabang Syariah Medan, sedangkan *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Total Debt To Equity Ratio*, *Quick Liabilities To Networking Capital* dan *Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan serta *Return On Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan dari seluruh BUS (Bank Umum Syariah) yang ada di Indonesia pada periode tahun 2009-2011 yang berjumlah 11. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bank Umum Syariah yang menyajikan laporan keuangan triwulan pada periode tahun 2009-2011
b. Laporan keuangan triwulan BUS tersebut harus memiliki kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria di atas, BUS yang menyajikan laporan keuangan triwulan pada periode tahun 2009-2011 berjumlah delapan BUS. Sedangkan dari delapan BUS tersebut yang memiliki kelengkapan data sesuai dengan penelitian ini hanya ada tiga, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Mega Syariah.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah. Pembiayaan Murabahah dalam akad jual beli atas barang tertentu, dalam transaksi jual beli tersebut, penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual belikan termasuk harga pembelian dan keuntungan yang diambil. Bank akan membelikan barang yang dibutuhkan pengguna jasa kemudian menjualnya kembali ke pengguna jasa dengan harga yang dinaikkan sesuai *margin* keuntungan yang ditetapkan bank dan pengguna jasa dapat mengangsur barang tersebut.

Variabel Independen

a. Financing to deposit ratio (FDR)

Rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan murabahah (Setiawan, 2012). Rumusnya:

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Disalurkan}}{\text{Total Dana}} \times 100\%$$

b. Non Performing Financing (NPF)

Rasio yang menggambarkan jumlah pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan oleh bank (Mulyono, 1995). Rumusnya:

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

c. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio yang menunjukkan komposisi dari total hutang terhadap total ekuitas atau modal sendiri (Robert, 1997). Rumusnya:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Quick Ratio (QR)

Quick Ratio merupakan rasio likuiditas antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan hutang lancar (Sutrisno, 2001). Rumusnya:

$$CAR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

e. Return on Equity (ROE)

ROE merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan (Darsono, 2005). Rumusnya:

$$ROE = \frac{\text{Keuntungan Netto Sesudah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Jenis dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan BUS (Bank Umum Syariah) yang ada di Indonesia pada periode tahun 2009-2011. Data sekunder berasal dari *website* resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id).

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulan BUS yang dipublikasikan di *website* resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) pada periode 2009-2011.

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif
Analisis deskriptif adalah metode analisis sederhana yang bertujuan untuk mempermudah penafsiran dan penjelasan dengan analisis tabel, grafik, atau diagram.

Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Uji Normalitas penelitian ini dilakukan dengan menguji nilai residual dari persamaan regresi dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Uji Multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Factors (VIF)*. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glesjer. Sedangkan untuk uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh FDR (X1), NPF (X2), DER

(X3), QR (X4), dan ROE (X5) terhadap pembiayaan Murabahah (Y) sebagai variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh FDR, NPF, DER, QR dan ROE terhadap pembiayaan murabahah. Dalam pengujian ini menggunakan uji F dan uji T.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Nilai *mean* untuk variabel FDR sebesar 88,7414% mengindikasikan bahwa rasio FDR pada tiga Bank Umum Syariah tersebut masih tergolong baik dilihat dari rata-rata FDR yang masih berada di antara 85% - 110%. Nilai *mean* untuk variabel NPF sebesar 2,4511% mengindikasikan bahwa rasio NPF pada tiga Bank Umum Syariah tersebut masih tergolong sehat dilihat dari rata-rata NPF masih berada di bawah 5%. Nilai *mean* untuk variabel DER sebesar DER 31,9414% mengindikasikan bahwa rasio DER pada tiga Bank Umum Syariah tersebut tergolong masih tergolong sehat karena memiliki nilai rata-rata di atas standar yang ditetapkan BI yaitu DER > 8%. QR mempunyai nilai *mean* sebesar 21,5031% menunjukkan bahwa rasio QR pada tiga Bank Umum Syariah tersebut tergolong masih tergolong sehat karena memiliki nilai rata-rata di atas standar yang ditetapkan BI yaitu QR > 10%. ROE mempunyai nilai *mean* sebesar 35,9589% mengindikasikan bahwa rasio ROE pada tiga Bank Umum Syariah tersebut tergolong masih tergolong sehat karena memiliki nilai rata-rata di atas standar yang ditetapkan BI yaitu ROE > 12%. Sedangkan untuk pembiayaan murabahah mempunyai nilai *mean* sebesar *mean* sebesar 6,5264E6 dengan standar deviasi sebesar 4,19461E6.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Nilai signifikansi pada K-S sebesar 0,436 yang berarti nilai K-S > 0,05. P-P Plot Uji Normalitas dapat diketahui bahwa sumbu menyebar sekitar garis diagonal memberikan pola distribusi yang normal, maka dapat disimpulkan bahwa P-P Plot memberikan pola distribusi yang normal. P-P Plot tersebut menunjukkan bahwa model regresi

layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Pada hasil uji multikolonieritas diketahui tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kelima variabel yang lebih dari 10. Sehingga tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kelima variabel tidak lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson sebesar 1.930, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 36 (n) dan jumlah variabel independen 5 (k=5) di dapatkan nilai batas luar (dl) = 1.175 ; batas dalam (du) = 1.799. Oleh karena nilai DW 1.930 lebih besar dari batas dalam (du) 1.799 dan kurang dari 4-1.799 (4-du) , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Keseluruhan hasil pengujian asumsi klasik, berupa tabel dan gambar, secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka dapat ditulis persamaan regresinya:

$$Y = -1,181E7 + 209472,723 FDR - 1,129E6 NPF - 76869,029 DER + 110107,246 QR + 72289,634 ROE$$

Dari rumus regresi di atas dapat dinyatakan nilai koefisien regresinya sebagai berikut:

Apabila nilai FDR mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai murabahah akan mengalami penurunan sebesar 209472,723

Apabila NPF mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai murabahah akan mengalami penurunan sebesar 1,129E6

Apabila DER mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai murabahah akan mengalami penurunan sebesar 76869,029

Apabila QR mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai murabahah akan mengalami kenaikan sebesar 110107,24

Apabila ROE mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai murabahah akan mengalami kenaikan sebesar 72289,634

Uji Hipotesis

Uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 11,628 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model

Uji t

Model B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1.181E7	7.376E6		-1.601	.120
FDR	209472.723	92786.136	.330	2.258	.031
NPF	-1.129E6	455998.239	-.420	-2.475	.019
DER	-76869.029	37373.634	-.235	-2.057	.048
QR	110107.246	46288.215	.303	2.379	.024
ROE	72289.634	31317.839	.351	2.308	.028

Statistik Deskriptif

		FDR	NPF	DER	QR	ROE	MURABAHAH
N	Valid	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		88.7414	2.4511	31.9414	21.5031	35.9589	6.5264E6
Std. Deviation		6.60619	1.55964	1.28479E1	1.15395E1	2.03488E1	4.19461E6
Minimum		78.17	.66	16.63	6.58	8.03	2250429.00
Maximum		103.71	7.32	62.64	46.78	74.43	18102709.00

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.812 ^a	.660	.603	2.64325E6	1.930

Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.660	.603	2.64325E6

regresi dapat dikatakan bahwa variabel FDR, NPF, DER, QR dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa FDR, NPF, DER, QR dan ROE berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah adalah diterima. Sedangkan untuk kesimpulan hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 1.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Analisis regresi berganda didapatkan koefisien korelasi berganda *Adjusted R Square (Adj R²)* 0,603 atau 60,3%. Hal ini berarti 39,7% variabel Murabahah dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yaitu FDR, NPF, DER, QR dan ROE. Sedangkan sisanya sebesar 30,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Pembahasan**Pengaruh FDR, NPF, DER, QR dan ROE terhadap Pembiayaan Murabahah**

Hasil Analisis variabel independen FDR, NPF, DER, QR dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan murabahah. Hal

tersebut dapat dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyebutkan bahwa FDR, NPF, DER, QR dan ROE berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Pengaruh tersebut tergolong rendah dimana variabel independen hanya mampu menjelaskan sebesar 60,3% terhadap variabel dependen. Pengaruh FDR terhadap Pembiayaan Murabahah

Dalam penelitian ini hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,330 dan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,031. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah adalah diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai FDR maka akan menyebabkan nilai pembiayaan murabahah menjadi naik. Nilai

rata-rata FDR dari tiga Bank Umum Syariah yang diteliti adalah sebesar 88,7414% yang berarti bank tersebut masih berada dalam kondisi sehat, karena nilai rata-ratanya masih berada di

Tabel 1.
Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Signifikansi	Kesimpulan
1	FDR, NPF, DER, QR dan ROE berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah	0.000 < 0.05	Diterima
2	H2 : FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah	0.031 < 0.05	Diterima
3	H3 : NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah	0.019 > 0.05	Diterima
4	H4 : DER berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah	0.048 < 0.05	Diterima
5	H5 : QR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah	0.024 < 0.05	Diterima
6	H6 : ROE berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah	0.028 < 0.05	Diterima

standar nilai yang ditetapkan BI yaitu antara 85% - 110%. Pengaruh NPF terhadap Pembiayaan Murabahah Hasil perhitungan dari variabel NPF menunjukkan bahwa secara parsial NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar -0,420 dan tingkat signifikansi yang lebih dari 0,05 yaitu 0,019. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah adalah diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai NPF maka akan menyebabkan nilai pembiayaan murabahah menjadi turun. Nilai rata-rata NPF dari tiga Bank Umum Syariah yang diteliti adalah sebesar 2,4511% mengindikasikan bahwa rasio NPF pada tiga Bank Umum Syariah tersebut masih tergolong sehat dilihat dari rata-rata NPF masih berada di bawah 5%. Pengaruh DER terhadap Pembiayaan Murabahah

Dalam penelitian ini, hasil perhitungan uji t dari variabel DER menunjukkan bahwa secara parsial DER berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar -0,235 dan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,048. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio DER berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah adalah diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai DER maka akan menyebabkan nilai pembiayaan murabahah menjadi turun. Nilai rata-rata DER dari tiga Bank Umum Syariah yang diteliti adalah sebesar 31,9414% mengindikasikan bahwa rasio DER pada tiga Bank Umum Syariah tersebut masih tergolong sehat karena memiliki nilai rata-rata di atas standar yang ditetapkan BI yaitu DER > 8%. Pengaruh QR terhadap Pembiayaan Murabahah

Dalam penelitian ini, hasil perhitungan uji t dari variabel QR menunjukkan bahwa secara parsial QR berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,303 dan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,024. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio QR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah adalah diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai QR maka akan menyebabkan nilai pembiayaan murabahah menjadi naik. Nilai rata-rata QR dari tiga Bank Umum Syariah yang diteliti adalah sebesar 21,5031% yang berarti bank berada dalam kondisi sehat, karena nilai rata-ratanya di atas standar yang ditetapkan BI yaitu QR > 10%. Pengaruh ROE terhadap Pembiayaan Murabahah. Dalam penelitian ini hasil perhitungan dari variabel tingkat bagi hasil menunjukkan bahwa secara parsial tingkat bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,351 dan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0,028. Berarti hipotesis yang menyatakan bahwa rasio ROE berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah adalah diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai ROE maka akan menyebabkan nilai pembiayaan murabahah menjadi naik. Nilai rata-rata ROE dari tiga Bank Umum Syariah yang diteliti adalah sebesar 35,9589% yang berarti bank berada dalam kondisi sehat, karena nilai rata-ratanya di atas standar yang ditetapkan BI yaitu ROE > 12%.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah

secara simultan FDR, NPF, DER, QR dan ROE berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Secara parsial FDR, QR, dan ROE berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan NPF dan DER berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah.

SARAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel sesuai dengan penelitian ini hanya ada tiga. Untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa diharapkan dapat memperpanjang jangka waktu yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, sehingga hasilnya lebih bervariasi dan representatif. Besarnya pengaruh kelima variabel independen terhadap pembiayaan murabahah dalam penelitian ini sebesar 60,3%. Sehingga untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, dapat menambahkan variabel independen lain seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), serta Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI).

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Cleopatra, Yuria Pratiwhi. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Proporsi Aset Perbankan Syariah di Indonesia. Dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: UI.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- , 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan V. Semarang: UNDIP.
- Helena dan Therese. 2005. *Stewardship theory*. Harkes Ingvild.
- Harahap, Sofyan S. 2006a. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : lembaga penerbit fakultas ekonomi. Universitas Trisakti.
- Kaihatu, Thomas S. 2006. *Stewardship theory dan agency theory*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra. Surabaya.
- Laksmana, Yusak. 2009. *Tanya Jawab: Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan di Bank Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Maula, Khadijah Hadiyyatul. 2009. Pengaruh Simpanan (DPK), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulawarman. 2007. *Eksistensi Laporan Nilai Tambah Syariah Berbasis Rezeki* Simposium Nasional Akuntansi Pontianak XI.
- Mulawarman, Triyuwono, dkk. 2006. *Rekonstruksi Teknologi Integralistik Akuntansi Syari'ah : Shariate Vale Added Statement*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pratin dan Akhyar Adnan. 2005. "Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup Keuntungan terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah (studi kasus pada BMI)". Dalam *Sinergi Kajian Manajemen dan Bisnis*, Edisi Khusus on Finance. Hal 35-52 Yogyakarta: Balai Diklat Keuangan III Yogyakarta dan FE UII.
- Sekaran. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistri, Enik. 2009. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (2003-2007)*. Surakarta: Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Usamah. 2009. "Peran Kompetensi dan Model Pengorganisasian Dewan
- Pengawas Syariah Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia". Dalam *Artikel KU*. Semarang: Undip.
- Triyuwono, Iwan. 1996. *Teori Akuntansi Berhadapan Nilai-nilai ke Islaman*. Dalam *Jurnal Ulumul Quran* Nomor 5 VOL VI Tahun 1996.
- Wibowo, M. Ghafur. 2007. Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta.
- www.bi.go.id/NR/rdonlyres/C7402D01-A030.../uu_bi_1099.pdf
- www.bi.go.id/NR/rdonlyres/248300B4.../UU_21_08_Syariah.pdf
- www.bi.go.id/NR/rdonlyres/
- http://wiki.unnes.ac.id/articles/s/t/a/Statistika_deskriptif.html